

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dalam belajar sangatlah penting bagi siswa. Apabila dalam diri siswa sudah terdapat motivasi maka proses belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan lancar serta tercapai tujuannya. Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Hasil belajar sebagai output nyata untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Dengan hasil belajar guru dapat mengetahui siswa yang kurang mencapai nilai ketuntasan. Oleh karena itu motivasi juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Banyudono masih relatif rendah. Hal itu ditunjukkan dari pengamatan yang dilakukan di kelas VIIA yang berjumlah 36 siswa. Ada beberapa permasalahan meliputi, antusias siswa dalam bertanya sebanyak 8 siswa (22,22%), antusias siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 10 siswa (27,7%), siswa yang memiliki kemauan mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 6 siswa (16,67%), dan hasil

belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75 sebanyak 12 siswa (33,33%).

Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa akar penyebab menurut guru matematika kelas VIIA, kebanyakan siswa kurang perhatian terhadap pelajaran matematika, mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dibandingkan pelajaran lain. Bahkan ada beberapa siswa yang selalu acuh terhadap mata pelajaran matematika sehingga menyebabkan para siswa selalu bermalas-malasan untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan siswa cepat merasa putus asa jika ada sedikit kesulitan.

Selain akar penyebab dari siswa tersebut, fasilitas penunjang pembelajaran matematika seperti alat peraga untuk pembelajaran, dan model pembelajaran yang masih konvensional di SMP Negeri 2 Banyudono. Hasil belajar matematika sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang tidak tepat akan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menentukan model pembelajaran yang tepat supaya memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan akar penyebab yang dominan, dapat ditawarkan alternatif tindakan dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Made Wena (2011: 91), *PBL* adalah strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui

permasalahan-permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang diberikan berkaitan langsung dengan kehidupan nyata yang bermakna bagi siswa. Strategi *PBL* ini dirancang untuk menyiapkan siswa berpikir secara kritis dan analitis, serta mampu menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran.

Keunggulan *PBL* biasanya pembelajaran menjadi lebih bermakna dan pemahaman atas materi ajar meningkat, serta mampu memotivasi siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan keunggulan dari strategi *PBL* diduga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat dua rumusan masalah.

1. Apakah dengan menggunakan Strategi *PBL* dapat meningkatkan motivasi dalam belajar matematika bagi siswa kelas VIIA Semester Gasal SMP Negeri 2 Banyudono?
2. Apakah dengan menggunakan Strategi *PBL* dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas VIIA Semester Gasal SMP Negeri 2 Banyudono?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a) Untuk meningkatkan motivasi dalam belajar matematika bagi siswa kelas VIIA Semester Gasal SMP Negeri 2 Banyudono.
- b) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas VIIA Semester Gasal SMP Negeri 2 Banyudono.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk meningkatkan motivasi dalam belajar matematika bagi siswa kelas VIIA Semester Gasal SMP Negeri 2 Banyudono dengan menggunakan Strategi *PBL*.
- b) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas VIIA Semester Gasal SMP Negeri 2 Banyudono dengan menggunakan Strategi *PBL*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui Strategi *PBL*.
- b) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memperbaiki proses belajar lebih mandiri.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan peningkatan profesionalisme guru.

E. Definisi Istilah

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Motivasi merupakan proses ketimbang suatu hasil. Motivasi menyangkut berbagai tujuan yang memberikan daya penggerak dan arah bagi tindakan. Indikator motivasi belajar matematika yang diamati dalam penelitian ini adalah a) antusias bertanya, b) kemauan mengerjakan soal di depan kelas, dan c) antusias menjawab pertanyaan,

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika adalah suatu hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar matematika yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Hasil belajar matematika dapat diukur berdasarkan hasil nilai ulangan harian setelah pembelajaran berlangsung dengan acuan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Strategi *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata sebagai titik awal pembelajaran bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan atau konsep yang esensial dari materi pelajaran. Langkah-langkah strategi *PBL*, yaitu 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.